BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini meggunakan variabel dependen dan independen. Variabel dependen penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern*, sedangkan variabel independen penelitian ini adalah Kualitas Audit, Likuiditas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Pertumbuhan Perusahaan.

1. Variabel dependen (Y)

Mutchler, (1986), Ramadhany, (2004), Rahayu, (2006) dalam Widyantari (2011), opini audit *going concern* kelangsungan hidup suatu badan usaha, dan dengan adanya suatu *going concern* sebuah perusahaan dianggap mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dalam jangka waktu yang panjang dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek.

Opini audit *going concern* diukur dengan menggunakan *dummy*, dimana skor 1 untuk perusahaan manufaktur yang mendapat opini audit *going concern* dan 0 (nol) untuk perusahaan manufaktur yang tidak mendapat opini audit *going concern.*

2. Variabel Independen (X)

a) Kualitas Auditor (X1)

Setyarno, dkk (2006) dalam Widyantari (2011) menyatakan bahwa kualitas audit yang baik akan menimbulkan kepercayaan publik yang diberikan kepada auditor. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana

kategori 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh auditor yang tergabung dalam KAP big 4, sedangakan kategori 0 untuk auditor yang tidak tergabung dengan KAP big 4.

b) Likuiditas (X2)

Rasio likuiditas digunakan karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo segera (kewajiban jangka pendek). Sebagai parameter dari rasio likuiditas, penulis menggunakan *Current Ratio* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

c) Opini Audit Tahun Sebelumnya (X3)

Ramadhany (2004) dalam Widyantari (2011) menyatakan bahwa Opini Audit Tahun Sebelumnya opini yang diterima klien pada tahun sebelumnya, dan diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana skor 1 diberikan pada *auditee* yang mendapat opini *going concern*, sedangkan skor 0 untuk *auditee* yang tidak mendapat opini audit *going concern* (*non going concern*).

d) Pertumbuhan Perusahaan (X4)

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan (Setyarno dkk. 2006). Rasio pertumbuhan penjualan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pertumbuhan tingkat penjualannya dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data ini diperoleh dengan menghitung *sales growth ratio* berdasarkan laporan laba/rugi masing-

masing *auditee*. Hasil perhitungan rasio pertumbuhan penjualan disajikan dengan skala rasio.

$$Pertumbuhan\ Penjualan = \frac{Penjualan\ Bersih\ t\ -\ Penjualan\ Bersih\ t-1}{Penjualan\ Bersih\ t-1}$$

3.2 Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai dengan 2017 sebanyak 147 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jumlah Penentuan Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Sortir	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia		147
Perusahaan yang tidak lolos kriteria penelitian:		
1. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2013-2017	75	72
2. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	57	18
3. Perusahaan yang mengalami rugi pada periode 2013-2017	29	28
Total sampel penelitian		29
Jumlah tahun observasi untuk masing-masing penelitian		145

Berdasarkan tabel tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 dari 147 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data menurut cara memperolehnya dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan auditor independen dan laporan keuangan dari

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.3.2 Sumber Data

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara (dicatat dan diperoleh dari pihak lain). Tipe data sekunder dalam penelitian ini berupa data eksternal. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sampel yang diterbitkan di *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Studi Pustaka

Data-data dan teori dalam penelitian ini diperoleh dari literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan landasan teori. Sedangkan pengumpulan data menggunakan data-data laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Studi Dokumenter

Data diperoleh dan dikumpulkan dari dokumentasi laporan keuangan tahunan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

3.5.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis satatistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Regresi logistik mengabaikan *heteroscedacity*, artinya variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya. Penelitian ini menggunakan regresi logistik karena variable dependennya diukur dengan menggunakan variable dummy. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$\mathbf{OAGC = \alpha + b1\ X1 + b2\ X2 + b3\ X3 + b4\ X4 + e}$$

Keterangan :

OAGC = Opini *Going Concern* (variabel dummy, 1 jika opini *Going Concern*, 0 jika opini *non Going Concern*)

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Kualitas Audit (variable dummy, 1 jika KAP *Big Four , 0 jika non Big)*

X2 = Likuiditas

X3 = Opini Audit Sebelumnya

X4 = Pertumbuhan Perusahaan

e = error

1. Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer And Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer And Lemeshow's Goodness of Fit Test* digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai statistik *Hosmer And Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesi nol (H_0) ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit Model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer And Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H0) diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya.

2. Menilai Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block number = 0*) dengna nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block number = 1*). *Likelihood* dari model ini adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan anternatif, L ditrasnformasikan menjadi *-2LogL*. Statistik *-2LogL* dapat

juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah :

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

3. Koefisien Derterminasi *(Nagelkerke R Square)*

Koefisien determinasi (R2) merupakan pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2006). Nilai R2 berkisar antara 0 sampai 1. Bila nilai R2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika R2 mendekati 1 berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

a. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah sebesar 95% atau taraf nyata signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$).

b. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value*

   1) Jika taraf signifikansi < 0,05 Ho diterima

   2) Jika taraf signifikansi > 0,05 Ho ditolak